

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EATING HABIT AND  
DYSPEPSIA SYNDROME IN CLASS 2021 FACULTY  
OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

Nurselfianti

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp: (0411)-866972, (0411)-881593

Fax: (0411)-865588 Makassar 90221

E-mail: [nurselfianti05@gmail.com](mailto:nurselfianti05@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Sindrom dispepsia adalah kumpulan gejala yang merujuk ke daerah gastroduodenal saluran pencernaan, dan termasuk nyeri epigastrium atau terbakar, kepenuhan postprandial, atau cepat kenyang. Sindrom dispepsia fungsional adalah salah satu gangguan gastrointestinal yang paling umum, dan didefinisikan sebagai penyakit kronis dengan gejala gastrointestinal atas yang persisten tanpa penyebab organik atau metabolik yang jelas. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan sindrom dispepsia pada mahasiswa angkatan 2021 FKIK UNISMUH. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* dan melakukan pengambilan sampel dengan metode *Consecutive Sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di FKIK UNISMUH pada Angkatan 2021 yang dilakukan pada bulan November-Desember 2023. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan hasil Uji *Chi-Square* ditemukan nilai  $P=0,338$  atau  $<0,05$  yang menjelaskan bahwa pola makan dan sindrom dispepsia tidak memiliki hubungan atau  $H_0$ . Dan nilai  $P=0,760$  atau  $<0,05$  yang juga menjelaskan bahwa faktor penyebab lain dan sindrom dispepsia tidak memiliki hubungan atau  $H_0$ . Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa kesibukan mahasiswa berdampak pada waktu makan walaupun sudah waktunya makan, mahasiswa sering menunda bahkan lupa makan. Gaya hidup menjadi lebih sedentari, stres, dan polusi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Gaya hidup dan pola makan yang salah berdampak langsung pada sistem pencernaan dan menjadi pencetus penyakit pencernaan. Peneliti juga menyarankan agar studi kasus dari penelitian ini lebih dikembangkan, khususnya pada “faktor penyebab lain”, karena faktor penyebab lain masih terlalu umum dan belum spesifik terhadap satu objek, hal tersebut dapat diubah menjadi gaya hidup, stress, kebiasaan merokok, dan tekanan.

**Kata Kunci:** Sindrom Dispepsia, Pola Makan, Faktor Penyebab Lain